

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Identifikasi Masalah.....	1
1.2 Kajian Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB 2 TINJAUAN TEORI	
2.1 Konsep Lansia	15
2.1.1 Pengertian dan Batasan Usia Lanjut Usia.....	15
2.1.2 Teori-Teori Proses Menua.....	16
2.1.3 Perubahan-perubahan yang terjadi pada lanjut usia.....	20
2.1.4 Tipe Kepribadian lanjut Usia.....	28
2.1.5 Gangguan Kesehatan Mental pada Lanjut Usia.....	30
2.1.6 Tugas Perkembangan Lansia.....	31
2.2 Konsep Dasar Depresi	33
2.2.1 Pengertian.....	33
2.2.2 Skema Triad Depresi.....	34
2.2.3 Penyebab Depresi dan Faktor Predisposisi.....	35
2.2.4 Tanda dan Gejala Depresi.....	38
2.2.5 Teori Penyebab Depresi pada Lanjut Usia.....	43
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Depresi pada Lanjut Usia.....	47
2.2.7 Skala Depresi.....	51
2.2.8 Hubungan Aksis HPA, Hipokampus dan Amigdala dengan Depresi.....	52
2.2.9 Penatalaksanaan Depresi.....	54

2.3 Konsep Dasar Terapi Tertawa.....	59
2.3.1 Pengertian	59
2.3.2 Perbedaan Tawa dan Humor	60
2.3.3 Kontraindikasi terapi Tertawa.....	64
2.3.4 Prinsip Psikologis dalam Terapi Tertawa	65
2.3.5 Tahapan Pelaksanaan Terapi Tertawa	68
2.3.6 Pedomaan Dasar untuk Sebuah Sesi Tertawa	75
2.3.7 Hubungan antara Terapi Tertawa dan Penurunan Depresi	75
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	80
3.2 Hipotesis Penelitian.....	83
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian.....	84
4.2 Rancang Bangun Penelitian.....	84
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	85
4.4 Populasi dan Sampel.....	85
4.5 Kerangka Operasional.....	86
4.6 Variabel penelitian, Definisi Operasional dan cara pengukuran variabel.....	89
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan data	91
4.8 Pengolahan dan Analisa data.....	98
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA	
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	99
5.2 Karakteristik Responden	104
5.3 Analisis Tingkat Depresi Sebelum Terapi Tertawa.....	121
5.4 Analisis Tingkat Depresi Sesudah Terapi Tertawa.....	122
5.5 Efektivitas terapi tertawa untuk menurunkan tingkat depresi	123
5.6 Perubahan yang Terjadi Selama Terapi Tertawa.....	125
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Karakteristik Responden.....	130
6.2 Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa.....	136
6.3 Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa.....	139
6.4 Efektivitas Terapi Tertawa Untuk Menurunkan Tingkat Depresi pada Lansia.....	141
6.5 Keterbatasan Penelitian.....	149

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan.	150
7.2 Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

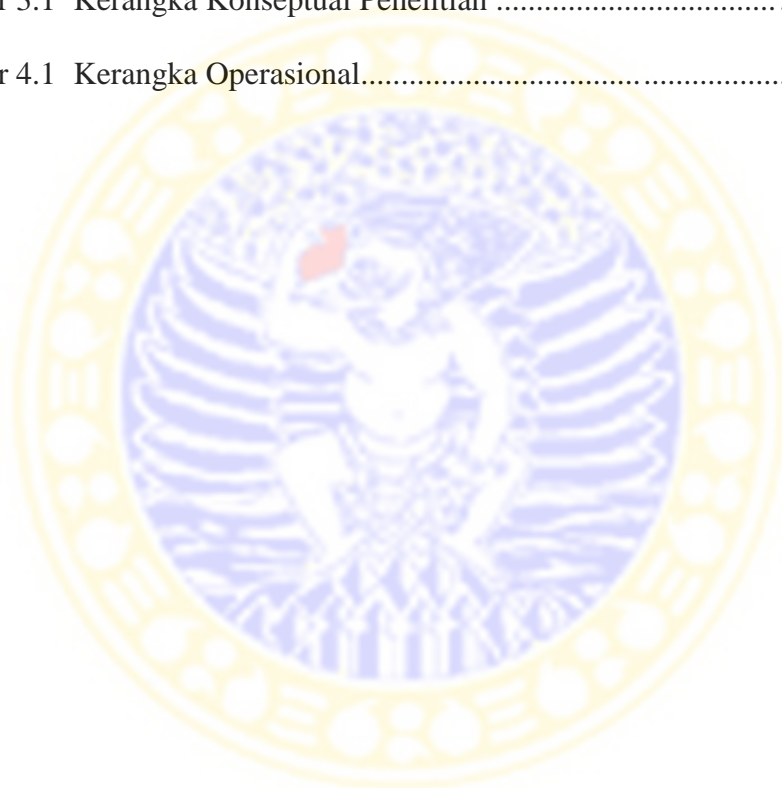
		Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Humor Dan Terapi Tertawa.....	63
Tabel 2.2	Prinsip Psikologis Dalam Terapi Tertawa	65
Tabel 4.1	Rancang Bangun Penelitian	85
Tabel 4.2	Variabel Penelitian,Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel.....	89
Tabel 4.3	Kegiatan Perlakuan	93
Tabel 4.7	<i>Loog Book</i> Penilaian Respon Selama Terapi Tertawa	97
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan SPMSQ.....	104
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	105
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	105
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	106
Tabel 5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	107
Tabel 5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Panti	108
Tabel 5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Keluarga.....	109
Tabel 5.8	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan SPMSQ/Inteligensi dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	110
Tabel 5.9	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	110
Tabel 5.10	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	111

Tabel 5.11	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur. ...	112
Tabel 5.12	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur. ...	113
Tabel 5.13	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Panti dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	114
Tabel 5.14	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Keluarga dan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	115
Tabel 5.15	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	116
Tabel 5.16	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Tingkat Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	117
Tabel 5.17	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Tingkat Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	117
Tabel 5.18	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	118
Tabel 5.19	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Lama Tinggal dan Tingkat Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	119
Tabel 5.20	Tabulasi silang Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Keluarga dan Tingkat Depresi pada Lansia Setelah Terapi Tertawa di Panti Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	120

Tabel 5.21	Distribusi Tingkat Depresi Responden Sebelum Terapi Tertawa pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	121
Tabel 5.22	Distribusi Skor Depresi <i>Pretest</i> pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	121
Tabel 5.23	Distribusi Tingkat Depresi Responden Sesudah Terapi Tertawa pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.....	122
Tabel 5.24	Distribusi Skor Depresi <i>Posttest</i> pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.....	122
Tabel 5.25	Perubahan Tingkat Depresi pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	123
Tabel 5.26	Distribusi Perubahan Skor Depresi pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	123
Tabel 5.27	Distribusi Perubahan Tingkat Depresi pada Lansia Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Griya Usila St. Yosef dan Panti Werdha Bhakti Luhur.	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kajian Masalah	10
Gambar 2.1 Skema Triad Depresi	34
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	80
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Etik
- Lampiran 2 Lembar Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Keterangan Tempat Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Tertulis Setelah Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Angket Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner *Short Portable Mental Status Questionnaire*
- Lampiran 8 Lembar Kuesioner *Geriatric Depression Scale (DGS)*
- Lampiran 9 Kerangka Pemberian Intervensi
- Lampiran 10 Materi Terapi tertawa
- Lampiran 11 *Log Book*
- Lampiran 12 Gambaran Responden Selama Terapi Tertawa
- Lampiran 13-16 Statistik

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>ACTH</i>	: <i>Adreno Cortico Tropin Hormon</i>
<i>ATP</i>	: <i>Adenosina Trifosfat</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
<i>CHPA</i>	: <i>Cortical Hypothalamic Pituitary Adrenalin</i>
CRH	: Corticotropin Releasing Hormone
<i>DNA</i>	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DZ	: Dizigot
<i>ECT</i>	: <i>Electro Confulsive Therapy</i>
<i>EEG</i>	: <i>Electro Encephalography</i>
<i>GABA</i>	: <i>Aminobutirik-gamma neroregulator</i>
<i>HPA</i>	: <i>Hypothalamic Pituitary Adrenalin</i>
IgA	: Immunoglobulin A
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Tekhonomgi
<i>IQ</i>	: <i>Intelligence Quotient</i>
<i>MZ</i>	: <i>Monozigot</i>
PPDGJ	: Pedoman Pemeriksaan Diagnosis Gangguan Jiwa
<i>PVN</i>	: <i>Para Ventricular Nucleus</i>
RI	: Republik Indonesia
<i>RNA</i>	: <i>Ribonucleic Acid</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
PT	: Perguruan Tinggi
<i>SPMSQ</i>	: <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i>
<i>SIGESCAPS</i>	: <i>Sleep, Interest, Guilty, Energy, Conentration, Appetite, Psychomotor, Suicidal</i>
SSO	: Sindrom Otak Organik
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

\leq	: Lebih kecil sama dengan
$<$: Kurang dari
%	: Persen
=	: Sama dengan
\pm	: Kurang lebih
X	: Kali
:	: Titik dua

